

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMUN 9 Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif antara konsep diri dan dukungan sosial dengan motivasi belajar bahasa Inggris pada siswa kelas III SMU. Sumbangan efektif yang diberikan konsep diri dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris sebesar 28,82 %.
2. Ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan motivasi belajar bahasa Inggris pada siswa kelas III SMU. Sumbangan efektif yang diberikan konsep diri terhadap motivasi belajar bahasa Inggris pada siswa kelas III SMU sebesar 13,57%.
3. Ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan motivasi belajar bahasa Inggris pada siswa kelas III SMU. Sumbangan efektif yang diberikan dukungan sosial terhadap motivasi belajar bahasa Inggris pada siswa kelas III SMU sebesar 15,25 %.

B. Saran

1. Bagi siswa kelas III SMU yang menjadi subyek penelitian ini disarankan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan motivasinya dalam belajar bahasa Inggris. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan motivasi belajar bahasa Inggris yaitu dengan meningkatkan konsep diri. Oleh karena semakin siswa memiliki

- konsep diri yang positif, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa terhadap bahasa Inggris. Demikian pula sebaliknya, siswa yang memiliki konsep diri yang negatif, maka akan semakin rendah motivasi belajar siswa terhadap bahasa Inggris.
2. Bagi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman sebaya diharapkan memberikan dukungan sosial bagi siswa. Dukungan yang diberikan bisa berupa dukungan material, emosional, instrumental dan informatif. Semakin besar dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi motivasi belajar siswa terhadap bahasa Inggris.
 3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang berpengaruh diantaranya yaitu faktor internal yang meliputi faktor jasmaniah ; faktor intelektual yaitu kecerdasan, bakat, prestasi yang dimiliki ; faktor non intelektual yaitu sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan ; faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor eksternal yang meliputi faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat ; faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.